

BAB III

METODOLOGI

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif survey. Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pada penelitian ini juga melakukan pembagian kuisisioner, kuisisioner berisi pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan layanan seleksi donor darah dengan kepuasan calon donor. Kuisisioner diisi dengan skala likert skala 1-5 kepada pendonor darah yang diberikan pelayanan di seleksi pendonor darah untuk menilai kepuasan pendonor darah setelah mendapatkan pelayanan seleksi donor darah yang dilakukan oleh petugas.

3.2 Subyek Penelitian

Subjek penelitian diambil dengan teknik non probability sampling dengan metode purposive sampling. Adapun Sampel yang purposive adalah sampel yang dipilih secara cermat sehingga relevan dengan penelitian (Nasution,1995).

Subjek penelitian ini adalah calon pendonor darah yang datang pada waktu pengambilan data di UTD PMI Bojonegoro dengan kriteria Inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia minimal 17 tahun dan maksimal 65 tahun
2. Jenis kelamin laki-laki dan perempuan
3. Pernah mendonorkan darah lebih dari 2 kali

Kriteria Eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berusia dibawah 17 tahun
2. Belum pernah donor

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Unit Donor Darah (UDD) PMI Bojonegoro, jalan Sawunggaling No.01

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember 2022- 15 Januari 2023

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional

Fokus studi dalam penelitian ini adalah Kepuasan pendonor pada seleksi donor darah.

Definisi operasional seperti pada tabel berikut:

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
1	Kepuasan Pendoror	Penilaian subjek penelitian tentang layanan seleksi donor dengan cara pengisian kuisioner kepuasan yang dilakukan setelah seleksi donor darah yang dilihat dari 5 aspek berikut: 1) Tangible 2) Emphaty 3) Reliability 4) Responsive 5) Assurance		Ordinal	1= sangat tidak puas 2=tidak puas 3=cukup puas 4=puas 5= sangat puas
Interpretasi penilaian: A. Score Data Umum - 20-35 = sangat tidak puas - 36-51 = tidak puas - 52-67 = cukup puas - 68-83 = puas - 84-100= sangat puas Nilai terendah = 20 Nilai tertinggi= 100 B. Score per Aspek - 40-70 = sangat tidak puas					

- 70-110 = tidak puas
- 110-140 = cukup puas
- 140-170 = puas
- 170-200 = sangat puas

Nilai terendah = 40

Nilai tertinggi = 200

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dengan mengisi kuisisioner (angket) di UDD PMI Bojonegoro bulan Desember-Januari 2023. Prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk izin penelitian di Prodi D-3 Teknologi Bank Darah Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
- b. Surat diberikan ke UDD PMI Bojonegoro

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti melakukan seleksi responden sesuai kriteria inklusi.
- b. Peneliti melakukan kontrak dan inform consent terhadap calon pendonor darah dan berikan informasi tentang kuisisioner dan tujuan pengisian kuisisioner.
- c. Peneliti mempersiapkan lembar kuisisioner setelah pendonor melewati tahap seleksi donor dan telah melakukan transfusi darah, lalu serahkan lembar kuisisioner, sediakan alat tulis, dan peneliti menjelaskan cara pengisian kuisisioner dan beri waktu yang cukup untuk subjek penelitian dalam mengisi kuisisioner

- d. Peneliti mendampingi subjek penelitian dalam mengisi kuisisioner dan memberikan penjelasan jika ada dari subjek penelitian yang menanyakan hal yang kurang jelas.
- e. Peneliti menerima kembali kuisisioner yang telah diisi oleh subjek penelitian, lalu memeriksa tentang kelengkapan isian jawaban.

3.5.2 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini diadopsi dari (Kotler,2000) adalah lembar kuisisioner berupa dengan persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia di lembar kuisisioner(angket) tersebut yang diukur dari lima aspek(tangible, empaty,assurance, realibility, responsive). Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2,1

3.6 Analisa Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisa Data

Data dalam penelitian ini didapat dari responden yang datang di UDD PMI Bojonegoro lalu responden diarahkan untuk mengisi kuisisioner. Penelitian dilakukan secara deskriptif, maka teknik analisa datanya menggunakan rumus prosentase. Data diambil dari hasil kuisisioner kemudian diidentifikasi dan dianalisa faktor-faktor apa yang menyebabkan ketidakpuasan pendonor pada layanan seleksi donor darah bulan Desember-Januari 2023 yang meliputi pengisian biodata pendonor dan pengisian kuisisioner berupa pertanyaan.

Berikut ini langkah-langkah analisa data:

1. Peneliti menjumlahkan skor jawaban dari masing-masing subjek penelitian.
2. Peneliti menuliskan total skor tiap-tiap subjek penelitian pada lembar tabulasi data
3. Peneliti membuat interpretasi total skor tiap-tiap subjek penelitian
4. Peneliti menghitung presentase hasil skore berdasarkan tabel kategori

Hasil dari perhitungan kemudian akan dimasukkan ke dalam rumus prosentase nilai untuk mengetahui tingkat kepuasan pendonor terhadap layanan seleksi donor darah:

Berikut rumus prosentase :

Rumus : $P = F/N \times 100\%$

Keterangan : P= Persentase F= Frekuensi / jumlah jawaban responden

3.6.2 Penyajian Data

Data yang telah dikumpulkan dan diolah, selanjutnya dilakukan analisis terlebih dahulu agar hasil Analisa data dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Penyajian data pengambilan keputusan dalam bentuk tabel.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan etika penelitian berdasarkan Notoatmodjo,2014 sebagai berikut :

1. Menghormati Harkat dan martabat manusia

Peneliti menyiapkan informed consent yang bermaksud untuk menghormati harkat dan martabat responden penelitian. Peneliti juga memberi kebebasan ke responden untuk bersedia memberikan informasi ataupun tidak.

2. Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan

Prinsip adil dan keterbukaan harus dijaga peneliti diikuti kejujuran, keterbukaan , kehati-hatian . Prinsip keadilan ini memiliki jaminan bahwa semua subjek yang dijadikan penelitian mendapatkan perlakuan keuntungan yang sama tanpa membeda-bedakan gender, agama , etnis , dan sebagainya

3. Manfaat dan Kerugian

Peneliti diharapkan mendapatkan manfaat semaksimal mungkin untuk masyarakat umumnya dan responden .Peneliti mengusahakan dampak yang memberikan kerugian terhadap responden atau yang bisa mengurangi dan mencegah timbulnya rasa sakit , cidera , stress , ataupun kematian dari responden penelitian

4. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan mengenai identitas subyek penelitian. Oleh karena itu peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subyek penelitian. Data cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas.

5. Menghargai Otonomi Partisipan

Prinsip ini menjelaskan bahwa dalam melakukan riset kesehatan, peneliti harus menghargai kebebasan atau independensi responden dalam mengambil keputusan1 . Berdasarkan The Belmont Report, prinsip ini mengandung dua pandangan yaitu: 1) individu harus dianggap sebagai orang yang memiliki otonomi; dan 2) orang dengan otonomi rendah harus mendapatkan perlindungan 2 . Strategi yang dilakukan untuk menjamin otonomi responden adalah dengan memberikan inform consent sebelum dilakukan pengumpulan data, memberikan hak kepada partisipan untuk mundur dari penelitian, dan tidak ada pemaksaan dari peneliti.